

Public Health Undergraduate Program
Faculty of Health Dian Nuswantoro University
Semarang
2008

ABSTRACT

Wisnu Anggoro Murti

THE BEHAVIOR OF SEEKING HEALTH SERVICE BY THE COMMUNITY OF *SLUM* AREA SURROUNDING THE RAILWAYS OF TAWANG STATION IN SEMARANG CITY

Based on the data, the population of the cities in the year of 2000 has increased as many as 50 million, therefore, it caused the cities to be over populated, which then, it becomes *slum* and promotes the growing number of *squatter*. In Semarang City, it is found that most of the community members living in the surrounding of the station live the the slum area (43,33%). At Semarang cities found that 66,67% the public of railway track area, and they never illness 33,33%. It is proved that the public there are group who troubled of diseases, and health. Slum ara causes negative impacts, which are, being the cause of flood and outbreak of diseases. The objective of this research is to find out the behavior of seeking health service covering knowledge, attitude, occupations, and behavioral practices in seeking health service.

In this research, the researcher used a qualitative method and primary data collection by using in-depth interview, which is a research procedure resulting written or oral statements of people and behavior that are possible to be surrounding the railways of Tawang Station in Semarang City, represented by 5 persons.

The result of thisd research is that, a description of the behavior of seeking health service by the community of *Slum Area* surrounding the railways of Tawang Station in Semarang City is constructed. The community of *Slum Area* tends to seek health service to health service at the Community Health Centers (Puskesmas) or hospitals. The factor of long distance from their homes to the Community Health Center is very influencing on the behavior of seeking health service, as well as the factor of economic level and occupation. The researcher is able to find out the knowledge level, attitude community of *Slum Area*, occupations community of *Slum Area*, income community of *Slum Area*, and the practice of seeking health service of the community of *Slum area* surrounding the railways of Tawang station in Semarang City.

The suggestions to the community of *Slum Area*, they may be able to knowledge about the significance of the environment health. And they make serious efforts of acting in seeking the appropriate health service, which are the Community Health Centers (Puskesmas) or hospital.

Key Words : slum area, community, health service
Reference : 34 (1990-2004)

ABSTRAK

Wisnu Anggoro Murti

PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT *SLUM* AREA DI SEKITAR REL STASIUN TAWANG KOTA SEMARANG

Berdasarkan data penduduk Kota di Indonesia tahun 2000 bertambah sejumlah 50 juta, sehingga mengakibatkan perkotaan menjadi padat serta menjadi pemukiman kumuh (*slum*) dan mengakibatkan tumbuhnya pemukiman liar (*squatter*). Di kota Semarang bahwa sebagian besar kehidupan masyarakat di sekitar Stasiun tinggal di kawasan kumuh (43,33%). di Kota Semarang ditemukan bahwa 66,67% masyarakat di sekitar rel pernah mengalami sakit. Sedang yang tidak pernah sakit sebanyak 33,33% ini membuktikan bahwa masyarakat di sekitar rel adalah kelompok yang rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan. Pemukiman kumuh membawa dampak negatif, yaitu terjadinya banjir serta timbulnya berbagai penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencarian pelayanan yang meliputi pengetahuan, sikap, pekerjaan, pendapatan dan praktek perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data primer dengan wawancara mendalam, yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara mendalam. Subyek penelitian ini adalah masyarakat *Slum Area* di sekitar rel Stasiun Tawang Kota Semarang yang berjumlah 5 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah diperolehnya gambaran perilaku pencarian pelayanan kesehatan oleh masyarakat *Slum Area* di sekitar rel Stasiun Tawang Kota Semarang. Masyarakat *Slum Area* cenderung melakukan pencarian pelayanan pengobatan pada pelayanan kesehatan di Puskesmas maupun Rumah Sakit. Faktor penyakit yang sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencarian pelayanan kesehatan, demikian juga dengan tingkat ekonomi dan pekerjaan. Dan peneliti dapat mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat *slum area* dalam mencari pelayanan kesehatan, sikap masyarakat *slum area* dalam mencari pelayanan kesehatan, pekerjaan masyarakat *slum area*, pendapatan masyarakat *slum area* dan praktek pencarian pelayanan kesehatan oleh masyarakat *Slum Area* di sekitar rel Stasiun Tawang Kota Semarang.

Saran bagi masyarakat *Slum Area*, diharapkan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan upaya dalam mencari pelayanan kesehatan yang tepat, yaitu Puskesmas maupun Rumah Sakit.

Kata kunci : Slum Area, Masyarakat, Pelayanan kesehatan
Kepustakaan : 34 (1990-2004)